

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah pertumbuhan penduduk yang pesat. Seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat secara pesat di Indonesia mengakibatkan peningkatan jumlah permintaan atas pemenuhan kebutuhan suatu produk.

Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial, dikarenakan tingkat permintaan konsumsi masyarakat yang besar, Berbagai macam produk laku manis ketika dijual di Indonesia.Indonesia menjadi target investasi para investor. Salah satu perusahaan yang bergerak disektor konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman yang di nilai sebagai sektor yang masih bisa tumbuh.

Untuk mendapatkan investor dalam era globalisasi ini perusahaan saling bersaing, persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau sumber modal dari pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Jurnal Mestipa Hany Hustasunut, 2014 (Julia,2016).

Modal kerja sangat diperlukan untuk memfasilitasi aktivitas perusahaan sehari-hari serta mempengaruhi dari perusahaan itu sendiri. Modal kerja dapat

berupa kas dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja bisa dikelola dengan efektif, maka tidak akan banyak kesulitan ketika melakukan kegiatan aktifitas perusahaannya. Sebaliknya ketika mengoperasikan modal kerja yang kurang efektif dapat menyebabkan kegiatan perusahaan itu terganggu. Laba usaha atau biasa dikatakan sebagai laba operasi adalah suatu tolak ukur laba perusahaan dari aktivitas operasi yang berlangsung. Semakin tinggi laba usaha maka perusahaan itu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan dapat mengoperasikan perusahaannya, modal kerja akan terus berputar setiap periode di dalam perusahaan (Supriadi & Puspitasari, 2015)

Menurut Nawalani & Lestari (2017) adanya modal kerja yang cukup dapat digunakan untuk operasi pada tipe atau sifat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan seperti: kas, piutang, persediaan. Semakin cepat tingkat masing-masing modal kerja maka dapat dikatakan efektif, namun apabila perputarannya lambat maka penggunaannya di suatu perusahaan kurang efektif, tetapi dengan modal kerja yang pas dan cukup artinya mampu membiayai operasi perusahaannya sehari-hari, dengan modal kerja tersebut akan dapat menguntungkan khususnya dalam memperoleh laba, dan perusahaan dapat mengoperasikannya secara efisien dan tidak mengalami keganjalan keuangan dan juga akan dapat memberikan keuntungan lainnya.

Sedangkan menurut Supriadi & Puspitasari (2015), modal kerja yaitu jumlah aset atau nilai aktiva lancar yang dapat dijadikan untuk uang kas dan dapat digunakan perusahaan dalam mengoperasikannya sehari-hari, seperti untuk membayar gaji

pegawai, pembelian bahan baku, membayar biaya kirim, membayar hutang dan kegiatan operasional lain-lain.

Efisiensi Modal Kerja adalah keefektifan untuk menjalankan segala sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan dapat dengan penggunaan modal kerja yaitu dapat menjaga agar modal kerja tetap cukup dalam arti modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Untuk bisa menentukan jumlah kerja yang efektif, dapat diukur dari elemen modal (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015)

Dalam menentukan sebuah modal kerja efektif dan efisien, setiap perusahaan akan melakukan penilaian terhadap keuntungan yang diterima terhadap modal kerja yang telah disetorkan, sehingga perlunya melakukan pengukuran profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Mengukur profitabilitas menggunakan alat ukur, yaitu: *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Profitabilitas diukur dengan mempergunakan *Return On Assets (ROA)*, hal tersebut dalam mengelola modal kerja harus dilakukan seefektif mungkin, agar mendapatkan tingkat laba operasi perusahaan, sehingga perusahaan bisa membiayai operasionalnya sehari-hari. Apa lagi sekarang persaingan di pasar global meningkat secara drastis dan perusahaan dipaksa untuk dapat bertahan (Nawalani & Lestari, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018 ”.

1.1 Batasan Penelitian

Dalam pembahasan profitabilitas sangatlah luas dan rumit, maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pembatasan masalah yang berfokus kepada:

1. Penelitian ini akan menilai sebuah tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan pengaruh perputaran kas.
2. Penelitian ini akan menilai sebuah tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan pengaruh perputaran piutang.
3. Penelitian ini akan menilai sebuah tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan pengaruh perputaran piutang.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan penelitian dari penelitian ini, bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh perputaran kas, terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?

2. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?
3. Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA (*return on total assets*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah serta memperkaya pengetahuan ilmu akuntansi khususnya tentang faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

2. Manfaat Praktis:

A. Bagi Peneliti

Mengharap penelitian ini dipakai untuk bahan perbandingan antara teori yang sudah diperoleh dan dengan praktek atau kenyataan yang terdapat diperusahaan dan untuk bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang akuntansi dan pasar modal. Dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 STIE Widya Gama Lumajang.

B. Bagi Perusahaan

Mengharap penelitian ini dipergunakan untuk referensi bagi perusahaan sebagai perbandingan keputusan dalam pengelolaan modal kerjanya agar bisa mengelolanya secara efisien dan mampu meningkatkan laba perusahaan. Dan digunakan untuk tolak ukur untuk meningkatkan kinerja pengelolaan modal kerja terutama yang berkaitan dengan profitabilitas atau keuntungan perusahaan.

C. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Mengharap dari hasil penelitian ini dipergunakan untuk memberikan manfaat sebagai sumbangan pengetahuan yang dapat dikembangkan kemudian hari, dan dapat menambah literatur khususnya untuk perusahaan yang berada di sekitar STIE Widya Gama Lumajang.